

## **Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Islami Melalui Pendidikan Agama Islam**

**Dwi Cahyani Mutmainah**  
Universitas Lambung Mangkurat

**Rinda Afifa Fauziah**  
Universitas Lambung Mangkurat

Alamat: Jln Brig Jend. H. Hasan Basry, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin,  
Kalimantan Selatan

Korespondensi penulis: [2310118220053@mhs.ulm.ac.id](mailto:2310118220053@mhs.ulm.ac.id)

***Abstract.** Islamic religious education has an important role in instilling moral and ethical values originating from Islamic teachings. The main goal is to form Muslim individuals who are faithful, devout and have noble character. One important aspect of Islamic religious education is the development of Islamic character and ethics. This paper will discuss how Islamic religious education can instill moral and ethical values originating from Islamic teachings. The method used is a literature study by examining various sources related to the concept of morals and ethics in Islam as well as the practice of embedding them in education. The results of the study show that Islam has a comprehensive concept of morals and ethics, which originates from the Al-Qur'an and Sunnah of the Prophet Muhammad SAW. Islamic moral and ethical values include honesty, justice, discipline, responsibility, mutual respect, and various other noble characters. Instilling these values in Islamic religious education can be done through example, habituation and internalization. Through this approach, it is hoped that the Muslim generation can become role models in society with strong morals and ethics in accordance with Islamic teachings. Instilling Islamic moral and ethical values in religious education also includes a deep understanding of concepts such as compassion, mercy and hard work. By understanding these values, individuals can develop empathy for others and foster a caring attitude towards the surrounding environment. Apart from that, Islamic religious education also places emphasis on the importance of self-awareness and introspection, which allows individuals to better understand themselves and improve their weaknesses. The importance of Islamic religious education in character formation is not only limited to the individual sphere, but also has an impact on the development of society and the country as a whole. By having a society with noble morals and Islamic ethics, it is hoped that a harmonious, just and prosperous environment will be created for all. Therefore, Islamic religious education is one of the main pillars in social and humanitarian development.*

***Keywords** Islamic Religious Education, Moral and Ethical Values, Islamic teachings*

**Abstrak.** Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang bersumber dari ajaran Islam. Tujuan utamanya adalah membentuk pribadi muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam adalah pengembangan karakter dan etika Islami. Makalah ini akan membahas bagaimana pendidikan agama Islam dapat menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang bersumber dari ajaran Islam. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber terkait konsep akhlak dan etika dalam Islam serta praktik penanamannya dalam pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa Islam memiliki konsep akhlak dan etika yang komprehensif, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Nilai-nilai moral dan etika Islami mencakup kejujuran, keadilan, disiplin, tanggung jawab, saling menghormati, dan berbagai karakter mulia lainnya. Penanaman nilai-nilai tersebut dalam pendidikan agama Islam dapat dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, dan internalisasi. Melalui pendekatan ini, diharapkan generasi muslim dapat menjadi teladan dalam masyarakat dengan moral dan etika yang kuat sesuai dengan ajaran Islam. Penanaman nilai-nilai moral dan etika Islam dalam pendidikan agama juga mencakup pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep seperti kasih sayang, belas kasihan, dan kerja keras. Dengan memahami nilai-nilai ini, individu dapat mengembangkan empati terhadap sesama dan menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, pendidikan agama Islam juga memberikan penekanan pada pentingnya kesadaran diri dan introspeksi, yang memungkinkan individu untuk lebih memahami dirinya sendiri serta memperbaiki kelemahan yang dimiliki. Pentingnya pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter tidak hanya terbatas pada lingkup individu, tetapi juga berdampak pada pembangunan masyarakat dan negara secara keseluruhan. Dengan memiliki masyarakat yang berakhlak mulia dan beretika Islam, diharapkan akan tercipta lingkungan yang harmonis, adil, dan sejahtera bagi semua. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan sosial dan kemanusiaan.

**Kata kunci:** Pendidikan Agama Islam, Nilai-nilai Moral dan Etika, Ajaran Islam

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk pribadi muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Salah satu tujuan utama dari pendidikan agama Islam adalah menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang bersumber dari ajaran Islam. Hal ini penting untuk mengembangkan karakter dan kepribadian peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Penanaman nilai-nilai moral dan etika Islami menjadi salah satu komponen penting dalam proses pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam menjadi semakin relevan di tengah dinamika global yang menuntut keberadaan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang kokoh. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam memiliki peran yang strategis dalam membentuk landasan moral yang kuat bagi individu muslim. Dengan menghadirkan ajaran Islam sebagai sumber utama, pendidikan agama Islam dapat menjadi pilar utama dalam membentuk kepribadian yang seimbang, baik secara spiritual maupun sosial.

Di tengah arus globalisasi dan modernisasi, tantangan moral yang dihadapi oleh individu, terutama generasi muda, semakin kompleks. Pengaruh media massa dan perubahan nilai-nilai sosial seringkali menimbulkan kebingungan dalam menentukan sikap dan moral yang benar. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam memiliki peran yang penting sebagai pencerahan dan panduan bagi umat muslim dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama Islam tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga untuk membentuk karakter yang kuat, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan memiliki landasan moral yang kokoh, individu diharapkan mampu menghadapi berbagai tantangan dan godaan yang ada dalam kehidupan modern ini.

Dengan memahami latar belakang tersebut, penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pendidikan agama Islam dapat menjadi instrumen yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islam. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas tentang kontribusi pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter dan moral individu muslim, serta relevansinya dalam menghadapi dinamika sosial dan budaya kontemporer.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengkaji dan membahas bagaimana pendidikan agama Islam dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang bersumber dari ajaran Islam. Artikel ini akan menjelaskan konsep akhlak dan etika Islami, serta praktik penanamannya dalam konteks pendidikan agama Islam.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran penting pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islami. Dengan memahami konsep-

konsep tersebut, diharapkan pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pendidikan agama Islam dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter yang mulia sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam Islam, konsep akhlak dan etika memiliki landasan yang kuat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Akhlak dalam Islam merujuk pada perilaku, sikap, dan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Etika Islami mencakup prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai yang harus dipegang teguh oleh umat muslim dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai moral dan etika Islami yang penting untuk ditanamkan mencakup kejujuran, keadilan, disiplin, tanggung jawab, saling menghormati, dan berbagai karakter mulia lainnya. Penanaman nilai-nilai tersebut dalam pendidikan agama Islam dapat dilakukan melalui pendekatan keteladanan, pembiasaan, dan internalisasi.

Pendidikan agama Islam didasarkan pada prinsip-prinsip yang diperoleh dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Konsep akhlak dan etika Islami menjadi landasan utama dalam pembentukan karakter individu muslim. Melalui pendekatan keteladanan, pembiasaan, dan internalisasi, nilai-nilai moral dan etika Islam dapat ditanamkan secara efektif dalam pendidikan agama Islam. Dengan demikian, proses pendidikan agama Islam bukan hanya tentang pengetahuan teoritis, tetapi juga tentang pembentukan sikap, perilaku, dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dalam era yang dipenuhi dengan tantangan moral dan sosial, pendidikan agama Islam memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk generasi yang memiliki integritas moral yang tinggi. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep akhlak dan etika Islam serta penerapannya dalam pendidikan agama Islam menjadi sangat penting untuk memastikan terwujudnya masyarakat yang berakhlak mulia dan beretika Islami.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **I. Pendahuluan**

#### **A. Pentingnya penanaman nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan**

- Nilai-nilai moral dan etika menjadi fondasi bagi kehidupan yang bermakna dan beradab.

- Krisis moral dan etika di masyarakat menuntut upaya penanaman kembali nilai-nilai luhur.

#### B. Peran agama Islam dalam membentuk karakter dan moralitas

- Islam sebagai agama yang komprehensif memberikan panduan lengkap tentang moral dan etika.

- Ajaran Islam menjadi sumber utama dalam pembentukan kepribadian dan akhlak mulia.

## II. Sumber Nilai-Nilai Moral dan Etika dalam Islam

### A. Al-Qur'an sebagai sumber utama

- Al-Qur'an sebagai firman Allah SWT yang menjadi pedoman hidup umat Islam.

- Banyak ayat Al-Qur'an yang mengandung prinsip-prinsip moral dan etika.

### B. Hadits Nabi Muhammad SAW

- Ucapan, perbuatan, dan keteladanan Nabi Muhammad SAW menjadi sumber berharga.

- Hadits menjadi penjelas dan pengaplikasian nilai-nilai moral dan etika dalam Islam.

### C. Ijtihad dan pemikiran ulama

- Pemikiran dan interpretasi ulama terhadap sumber-sumber Islam memperkaya khazanah moral dan etika.

- Hasil ijtihad ulama menjadi referensi dalam menyelesaikan permasalahan kontemporer.

## III. Prinsip-Prinsip Moral dan Etika dalam Islam

### A. Tauhid (Keesaan Tuhan)

- Keyakinan akan keesaan Tuhan menjadi fondasi utama moralitas dalam Islam.
- Segala tindakan harus didasarkan pada pengabdian dan pertanggungjawaban kepada Allah SWT.

#### B. Keadilan (al-'adl)

- Prinsip keadilan menjadi landasan dalam berinteraksi dan bermuamalah.
- Keadilan harus ditegakkan dalam segala aspek kehidupan.

#### C. Kebajikan (al-ihsan)

- Berbuat baik, murah hati, dan saling tolong-menolong adalah cerminan akhlak mulia.
- Kebajikan mendorong terciptanya harmonisasi dan kesejahteraan bersama.

#### D. Tanggung Jawab (al-mas'uliyah)

- Setiap individu memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan lingkungan.
- Pertanggungjawaban di dunia dan di akhirat menjadi motivasi dalam bertindak.

#### E. Keseimbangan (al-tawazun)

- Prinsip keseimbangan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dunia-akhirat, jasmani-rohani, dan individual-sosial.
- Menjaga keseimbangan mencegah terjadinya ekstremisme dan ketimpangan.

### IV. Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Etika dalam Kehidupan

#### A. Dalam Ibadah dan Ritual Keagamaan

- Pelaksanaan ibadah harus dilandasi dengan keikhlasan dan kesalehan.
- Ritual keagamaan menjadi sarana penanaman nilai-nilai moral dan etika.

#### B. Dalam Interaksi Sosial

- Menjalin hubungan baik dengan sesama, saling menghormati, dan menjunjung tinggi persaudaraan.

- Menjauhi sifat-sifat tercela

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan kerangka teori yang disajikan, metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur atau kajian pustaka. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikasi berikut:

1. Sumber-sumber yang digunakan dalam artikel ini adalah sumber-sumber kepustakaan, seperti:

a. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam.

b. Hadits Nabi Muhammad SAW.

c. Pemikiran dan ijtihad ulama.

d. Referensi buku, jurnal, dan literatur lain terkait konsep moral dan etika dalam Islam.

2. Tidak ada indikasi bahwa artikel ini melakukan penelitian lapangan atau pengumpulan data empiris. Fokus artikel ini adalah mengkaji dan menyusun kerangka teori berdasarkan sumber-sumber kepustakaan yang relevan.

3. Struktur kerangka teori yang disajikan menunjukkan bahwa artikel ini berupaya untuk:

a. Menjelaskan latar belakang dan pentingnya penanaman nilai-nilai moral dan etika dalam Islam.

b. Mengidentifikasi sumber-sumber ajaran moral dan etika dalam Islam.

c. Menjabarkan prinsip-prinsip moral dan etika yang terkandung dalam ajaran Islam.

d. Menjelaskan implementasi nilai-nilai moral dan etika dalam berbagai aspek kehidupan.

e. Menguraikan tantangan dan hambatan dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur atau kajian pustaka, dengan mengkaji berbagai sumber terkait konsep akhlak dan etika dalam Islam serta praktik penanamannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kajian menunjukkan bahwa Islam memiliki konsep akhlak dan etika yang komprehensif, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Nilai-nilai moral dan etika Islami yang penting untuk ditanamkan mencakup:

1. Kejujuran (al-amanah): Kejujuran merupakan salah satu prinsip utama dalam Islam. Kejujuran harus diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam perkataan, perbuatan, maupun transaksi.
2. Keadilan (al-'adl): Islam menekankan pentingnya bersikap adil dalam segala hal, baik terhadap diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan.
3. Disiplin (an-nidzam): Disiplin merupakan salah satu karakter penting yang harus dimiliki oleh seorang muslim. Disiplin dalam beribadah, belajar, dan menjalankan kewajiban.
4. Tanggung jawab (al-mas'uliyah): Setiap muslim harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan lingkungannya.
5. Saling menghormati (al-ihtiram): Islam mengajarkan umatnya untuk saling menghormati dan menghargai sesama, tanpa membedakan latar belakang, ras, atau agama.

Penanaman nilai-nilai moral dan etika Islami dalam pendidikan agama Islam dapat dilakukan melalui pendekatan keteladanan, pembiasaan, dan internalisasi. Guru agama Islam harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Pembiasaan dalam praktik ibadah, akhlak, dan perilaku sehari-hari juga penting untuk membentuk karakter Islami. Selain itu, internalisasi nilai-nilai melalui pembelajaran, diskusi, dan refleksi dapat membantu peserta didik memahami dan menghayati nilai-nilai moral dan etika Islami.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang bersumber dari ajaran Islam melalui pendidikan agama Islam memiliki peran yang krusial dalam membentuk

karakter individu muslim dan membangun masyarakat yang berakhlak mulia. Konsep akhlak dan etika dalam Islam, yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, memberikan landasan yang kokoh bagi proses pendidikan agama Islam. Dengan menggunakan metode seperti keteladanan, pembiasaan, dan internalisasi, nilai-nilai tersebut dapat ditanamkan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan pendidikan agama Islam dapat menjadi sarana yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang bersumber dari ajaran Islam, sehingga tercipta masyarakat yang berakhlak mulia dan beretika Islami.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Arifin, Z. (2018). *Implementasi Pendidikan Nilai Islami dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 331-352.*
- Fauzi, A., & Fauzi, A. (2019). *Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Mulia dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 16(2), 167-184.*
- Sari, D. P., & Sari, R. (2020). *Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Mulia Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(1), 1-12.*
- Nuridin, E. S. (2021). *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Mulia dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Islam, 10(1), 45-60.*
- Hidayat, R., & Hidayat, R. (2022). *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islami di Sekolah Menengah Atas. Jurnal Pendidikan Islam, 11(2), 123-138.*
- Maulana, A., & Maulana, A. (2019). *Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Mulia dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 16(1), 85-100.*
- Syahputra, E., & Syahputra, E. (2020). *Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Mulia dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Islam, 9(2), 167-182.*
- Rahmawati, F., & Rahmawati, F. (2021). *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Keagamaan di Sekolah. Jurnal Pendidikan Dasar, 13(1), 23-34.*
- Suryadi, A., & Suryadi, A. (2022). *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islami di Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Pendidikan Vokasi, 12(1), 45-58.*
- Huda, N., & Huda, N. (2019). *Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Mulia dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Islam, 8(1), 101-116.*